

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2007/2008
DENGAN STRATEGI JIGSAW UNTUK POKOK BAHASAN
STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN
PADA TUMBUHAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :

RINA AMBARWATI

A 420 040 016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat, dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini. Perbaikan dalam bidang pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi pada siswa sebagai pendengar ceramah guru akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif yaitu siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung, dan menarik hati dalam belajar untuk mempelajari sesuatu yang baik. Belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikan dengan yang lain. Dalam belajar aktif

yang paling penting siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan melaksanakan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang dimiliki (Silberman, 2001).

Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka disamping kemauan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Demikian pula dari siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurun. Dari hasil observasi pada tanggal 25 Februari 2008, diketahui proses pembelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008 ditemukan kelemahan sebagai berikut: 1) siswa pasif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran, 2) siswa ramai pada setiap proses pembelajaran, 3) hasil belajar siswa rendah, 4) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran biologi dan pemahaman siswa kurang pada setiap pembelajaran biologi, 5) jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah dalam strategi pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama dengan guru lain dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima dari dosen. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian penyimpanan di dalam otak. Guru sebagai penyampai materi, strategi aktif sangat membantu didalam melaksanakan pembelajaran dan strategi ini juga dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan. Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah strategi jigsaw merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan dari strategi jigsaw adalah dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain (Zaini, 2004).

Strategi jigsaw adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yaitu kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari 5 atau 6 siswa dengan karakteristik yang homogen. Bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks dan tiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu

bagian dari bahan akademik tersebut. Para anggota dari berbagai tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian tersebut, kumpulan siswa semacam itu disebut “kelompok pakar” (*expert group*). Selanjutnya siswa yang berada dalam kelompok pakar kembali ke kelompok semula (*home team*) untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang dipelajari dalam kelompok pakar. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam “*home teams*” para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari. Dalam strategi jigsaw versi Slavin, pemberian skor individu atau tim yang memperoleh skor tinggi diberi penghargaan oleh guru. Dengan adanya strategi jigsaw, diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Nurhadi, 2004).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2007/2008 DENGAN STRATEGI JIGSAW UNTUK POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN PADA TUMBUHAN.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini pembahasannya tidak meluas, sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka perlu adanya pembatasan masalah yang dititikberatkan pada:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan strategi jigsaw.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008.

3. Materi pokok

Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan.

4. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008 menggunakan strategi jigsaw yang digunakan dalam dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008 dengan strategi jigsaw untuk pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII

SMP Negeri 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008 dengan strategi jigsaw untuk pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan bahwa strategi jigsaw sangat baik digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai pedoman bagi para pendidik untuk menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dalam pembelajaran biologi
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran biologi dengan strategi yang efektif sehingga hasil belajar biologi dapat tercapai secara maksimal
4. Sebagai referensi ilmiah dan sebagai bahan acuan penelitian yang berikutnya tentang strategi jigsaw.
5. Mendorong kepala sekolah untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolah bahwa strategi jigsaw sebagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa